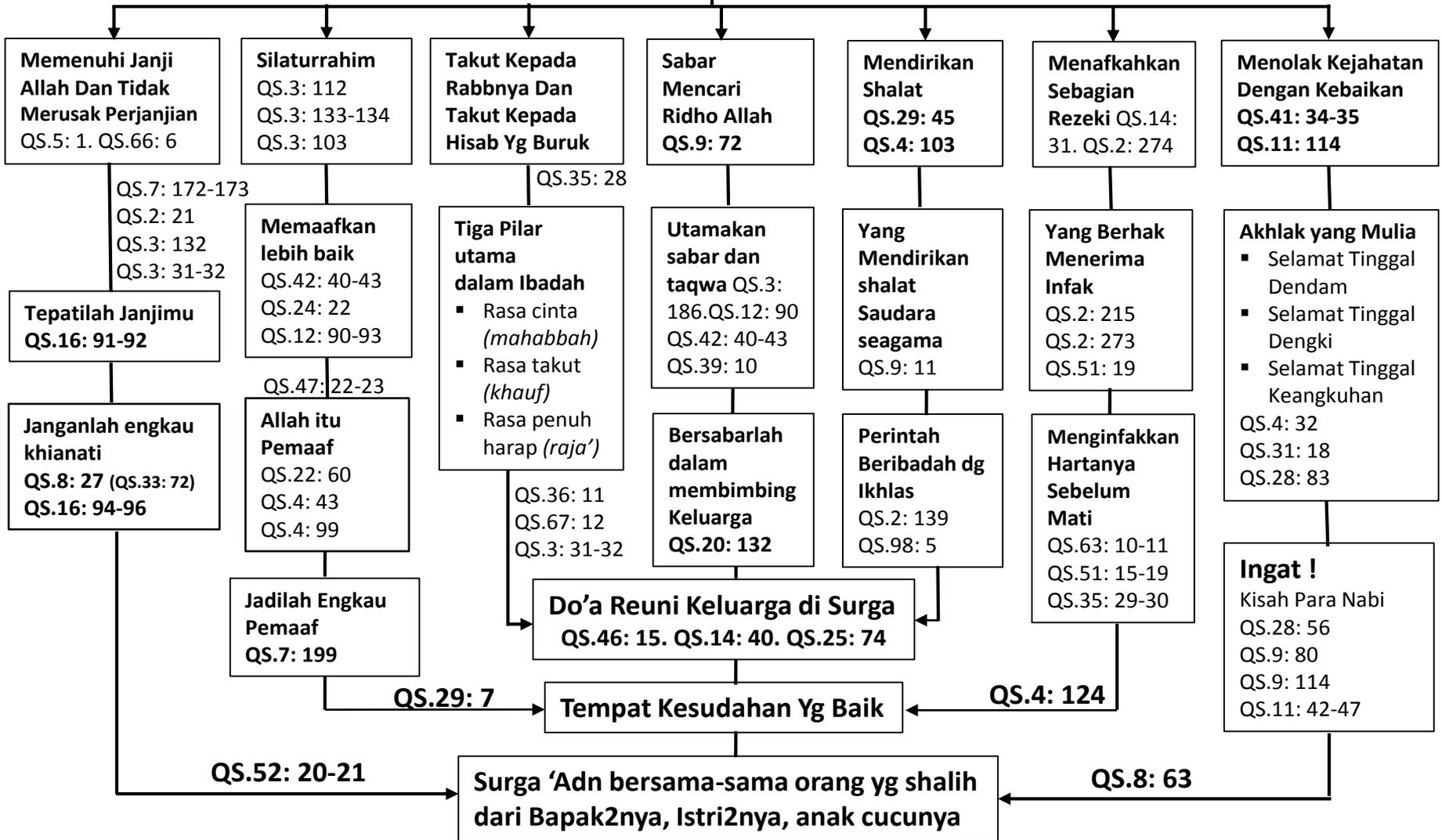


REUNI KELUARGA DI SURGA

إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Hanyalah orang2 yang berakal saja yg dapat mengambil pelajaran (QS.Ar Ra'd [13]: 19)

Sebab-Sebab Reuni Keluarga di Surga QS.13: 19-24



اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ
جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Hidup

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS.Ar Ruum [30]: 54)

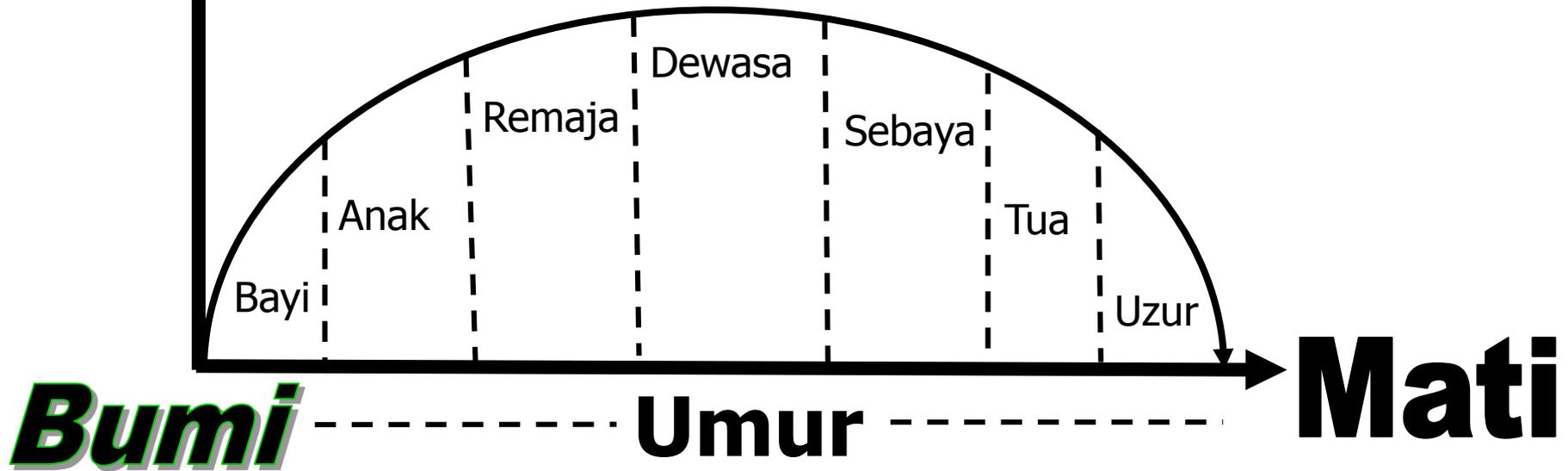


QS.22: 5

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ
جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Hidup

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS.Ar Ruum [30]: 54)



QS.22: 5

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ
وَالْحَيَاةَ لِيُبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٢﴾

Maha Suci Allah Yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Yang menjadikan **mati** dan **hidup**, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.(QS.Al Mulq [67]: 1-2)

Now.....

Hidup di dunia

QS.7: 24-25

QS.2: 28

QS.57: 20

QS.6: 32

QS.29: 64



QS.72: 14-17

QS.76: 3

MATI

Next!

....AKHIRAT

Surga? Neraka?

QS.23: 15-16

QS.3: 185

QS.22: 5

QS.39: 30

QS.39: 71-73

QS.76: 4-5

QS.59: 16-17

QS.59: 20

QS.33: 64-68

QS.64: 9-10

QS.9: 71-72

QS.9: 89

QS.4: 120-124

Sisa Perjalanan Hidup

فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ

اللَّهُ

QS.3: 185

“Maka ke manakah kamu akan pergi?” (QS.At Takwir[81]: 26)



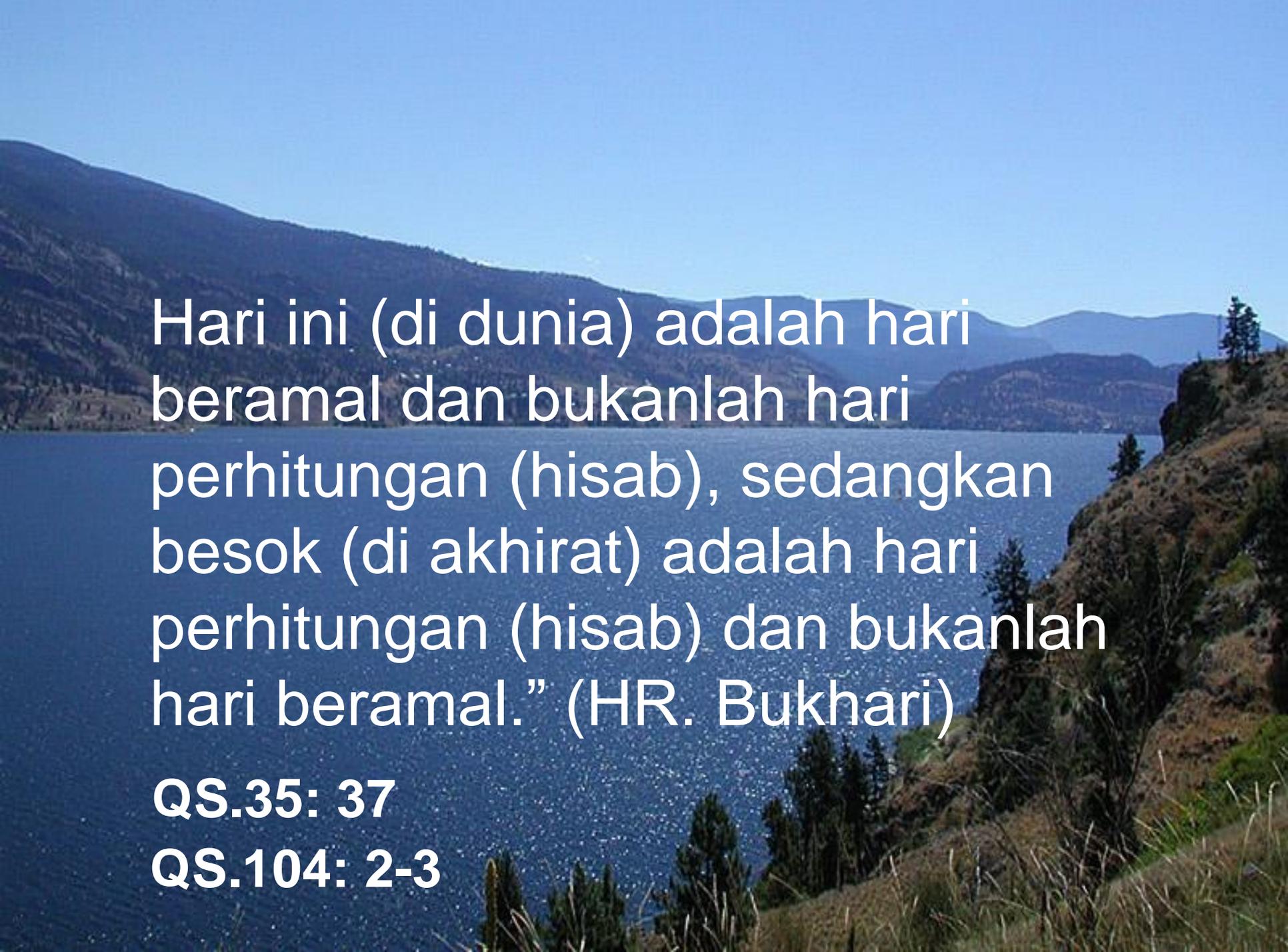
“Usia umatku antara enam puluh dan tujuh puluh tahun. Sedikit dari mereka yang melampauinya.” (HR.At Tirmidzi & Ibnu Majah)

**“Mereka hanya mengetahui yang lahir
(saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka
tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai.”
(Q.S Ar Rum[30] :7)**



**Yang demikian itu disebabkan karena
sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di
dunia lebih dari akhirat, dan bahwasanya Allah
tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.
(QS.An Nahl [16]: 107)**





Hari ini (di dunia) adalah hari beramal dan bukanlah hari perhitungan (hisab), sedangkan besok (di akhirat) adalah hari perhitungan (hisab) dan bukanlah hari beramal.” (HR. Bukhari)

QS.35: 37

QS.104: 2-3

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar. (QS.Al Anfaal [8]: 28)



Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS.Al Mulk [67]: 2)

HARTA



**YANG
DIMAKAN**

**JADI
KOTORAN**



**YANG
DISEDEKAHKAN**

**JADI
PENOLONG**



**YANG
DISIMPAN**

**JADI
REBUTAN**

Ingat !

Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; **tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal shaleh**, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga). (QS.Saba'[34]: 37)

Allah tidak Melihat Rupa dan Harta kalian

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ
يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ. رواه مسلم

“Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa kalian dan harta kalian akan tetapi Dia melihat kepada hati-hati kalian dan perbuatan-perbuatan kalian.”

(HR. Muslim)

Segera Beramal Shalih

"Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan Aku dapat bersedekah dan Aku termasuk orang-orang yang shaleh?" Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. dan Allah Maha mengenal apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Munafiqun [63]: 10-11)

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Ada seseorang yang datang kepada Nabi saw. Dan bertanya: "Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling besar pahalanya?" Beliau menjawab: "Bersedekahlah sedangkan kamu masih sehat, suka harta, takut miskin dan masih berkeinginan kaya. Dan janganlah kamu menunda-nunda, sehingga apabila nyawa sudah sampai di tenggorokan, maka kamu baru berkata: "Untuk fulan sekian dan untuk fulan sekian, padahal harta itu sudah menjadi hak si fulan (ahli warisnya)." (HR. Bukhari dan Muslim)

AJAL TIDAK MENUNGGU TAUBATMU

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ
لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

QS. Al A'raaf [7]: 34



- **Sadarlah Hidup ini Pendek**
- **Pasti ada saatnya Finish**
- **Jangan tertipu dengan usia MUDA**
- **Karena syarat mati tidak mesti TUA**
- **Jangan terpedaya dengan badan SEHAT**
- **Karena syarat mati tidak mesti SAKIT**
- **AJAL Tak Mengenal Waktu dan Usia**

الله



Tiga Model Manusia

Rasulullah saw bersabda,
“Ada tiga model manusia yang tidak akan diajak bicara oleh Allah pada hari Kiamat, tidak disucikan, tidak dipandang dan mereka mendapatkan azab yang pedih:

1. Orang tua yang berzina,
2. Penguasa yang pendusta
3. Orang miskin yang sombong.”

(HR. Muslim)





Bekal Pulang Kampung Akhirat Agar Husnul Khatimah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ
 مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
QS.59: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
 Wahai orang-orang yang beriman
 Peliharalah dirimu dan keluargamu
 dari api neraka (QS,66: 6)

Reuni Keluarga di SURGA

QS.13: 19 -24 } QS.46: 15
 QS.52: 20-21 } QS.27: 19
 QS. 14: 40-41
 (QS.8: 63. QS.58: 22)

تَوْبَةً نَّصُوحًا

QS.4:31 } QS.66: 8
 QS.6: 120 } QS.2: 159-160
 QS.49: 11-12 } QS.6: 54

a. Vertikal QS.39: 53-59
 b. Horisontal QS.3: 133-136

وَعَمَلٍ صَالِحًا

Beramal shalih (QS.4: 124)

Untuk Dirinya Sendiri
 QS.45: 15, QS.17: 7, QS.41: 46

اسْتِقَامُوا

Istiqamah (QS.41: 30)

ثُمَّ اهْتَدَى

Tetap di jalan yg benar
 (QS.9: 119)

Tiga Tingkatan Taubat

1. Awam
2. Khawas
3. Khawas bil Khawas

Tiga Fase Taubat

1. Takhalli
2. Tahalli
3. Tajalli

Ingat !

QS.34: 37
 QS.18: 46

“Janganlah takut dan
 janganlah bersedih”
 QS.46: 13-14

listiqomah sekaligus
 beristigfar. QS.41: 6

- Ikhlah QS.96: 5
- Sabar QS.39: 10
- Tawakkal QS.3: 159

Taubat

- Nabi Adam
 QS.7: 23
 (QS.20 120 -123)
- Nabi Yunus
 QS . 21: 87
- Nabi Ibrahim
 QS.60: 4-5

Penyesalan

QS.63: 10 -11
 QS.35: 37
 QS.23: 99 - 100

Agar Tetap Istiqamah

- Mengamalkan Tauhid.
QS.14: 27
- Mengkaji Al Quran
 QS.16: 102.
 QS.25:32
 QS.41: 44
- Iltizam
(konsekuen)
أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ

AGAR TETAP ISTIQAMAH

إِنَّ الدِّينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

(QS. Al Ahqaf [46]: 13)

Mengamalkan Tauhid

QS.14: 24-25
QS.14: 31
QS.47: 19
QS.6: 82

Mentadabburi Al Quran

QS.4: 82
QS.16: 102
QS.25: 32
QS.41: 44
QS.39: 41

QS.3: 138
QS.45: 20

Iltizam, Konsekuensi

QS.10: 84
QS.9: 51
QS.9: 119
QS.2: 148

“Dan sesungguhnya amal yang paling dicintai Allah adalah yang terus menerus dikerjakan walaupun sedikit.”
(HR. Muslim)

Tetap di Jalan yang Benar

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”

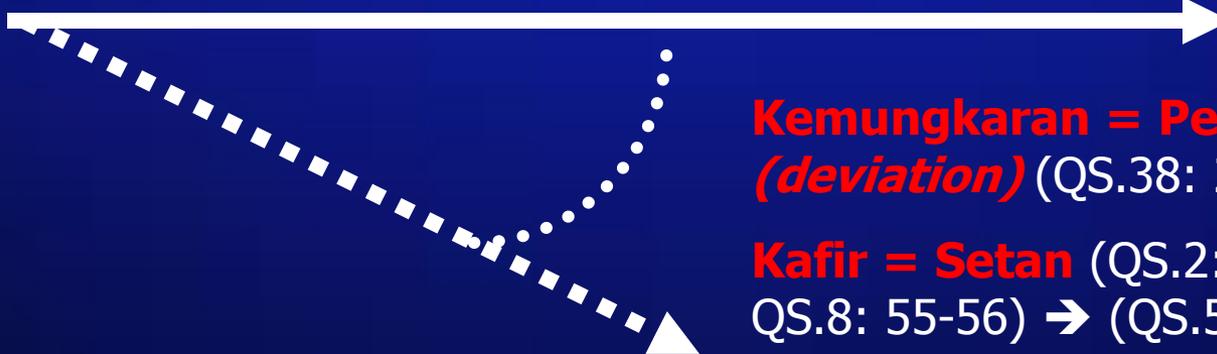
(QS.At-Taubah [9] : 119)

Shirathal Mustaqim

(QS.6: 126,153)

Allah

Awal Kehidupan
(Bangun Tidur)
QS.91: 8-10



Kemunggaran = Penyimpangan
(deviation) (QS.38: 22)

Kafir = Setan (QS.2:108, QS.5:12,
QS.8: 55-56) → (QS.5: 5)

وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

“Barangsiapa yang kafir, sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka **hapuslah amalannya** dan ia di hari akhirat termasuk orang-orang merugi.” (QS.Al Maidah [5]: 5)